

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Program Food Garden Kita yang diimplementasikan di Kampung Nagajaya telah berhasil memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya ketahanan pangan. Melalui serangkaian edukasi dan workshop penanaman bibit tanaman lokal, program ini tidak hanya mengajarkan pengetahuan baru kepada masyarakat, tetapi juga memberdayakan mereka untuk lebih mandiri dalam mengelola sumber daya lokal. Hal ini menjadi sangat penting, terutama di wilayah yang rentan terhadap bencana, di mana ketergantungan pada pasokan pangan eksternal dapat menambah kerentanannya. Dengan adanya kemampuan untuk menanam dan memanfaatkan tanaman lokal, masyarakat dapat meningkatkan ketahanan pangan mereka dalam menghadapi potensi gangguan yang ditimbulkan oleh bencana.

Pendekatan yang diterapkan dalam program ini menggunakan metode event management yang terdiri dari lima tahapan utama, yaitu riset, desain, perencanaan, koordinasi, dan evaluasi. Tahap riset dilakukan untuk menggali kebutuhan spesifik masyarakat terkait dengan ketahanan pangan serta potensi sumber daya lokal yang ada. Pada tahap desain, program dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan tersebut, agar solusi yang diberikan relevan dan tepat sasaran. Tahap perencanaan memastikan bahwa semua langkah, mulai dari pemilihan bibit tanaman lokal hingga penyusunan jadwal pelaksanaan kegiatan, dilakukan dengan cermat. Koordinasi dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak terkait, baik dari pemerintah setempat, lembaga swadaya masyarakat, maupun tokoh masyarakat untuk memastikan pelaksanaan berjalan lancar. Terakhir, evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa mendatang.

Program ini telah menunjukkan hasil yang positif, dengan banyaknya peserta yang aktif dalam workshop dan berkomitmen untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak kini lebih

paham tentang cara menanam dan merawat tanaman lokal yang tidak hanya mudah tumbuh tetapi juga memiliki nilai gizi tinggi. Namun, meskipun program ini telah berhasil mencapai banyak tujuannya, beberapa kendala tetap menjadi tantangan yang perlu diatasi untuk kelanjutan dan keberhasilan program di masa depan. Salah satu kendala utama adalah akses yang sulit ke lokasi, yang dapat menghambat distribusi bibit atau pelaksanaan *workshop* secara maksimal. Selain itu, cuaca buruk yang tidak dapat diprediksi juga menjadi tantangan yang harus diperhitungkan dalam perencanaan kegiatan, karena dapat mengganggu proses penanaman atau mengurangi partisipasi masyarakat pada waktu yang telah ditentukan.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Akademis

Terdapat saran yang dapat diberikan oleh perancang karya untuk universitas sebagai berikut:

1. Universitas harus terus berinovasi untuk mempertahankan kurikulum metode pembelajaran secara praktikal sesuai dengan perkembangan zaman. Hal ini akan sangat membantumahasiswa untuk berlatih menerapkan, merasakan, dan memahami teori serta konsep yang diajari selama kuliah kepelaksanaan secara langsung secara profesional yang sesungguhnya. Selain itu universitas juga harus memberikan bentuk kasus yang lebih luas lagi agar mahasiswa memiliki *critical thinking* yang lebih relevan sesuai dengan permasalahan yang ada.
2. Mendukung dan mendorong mahasiswa untuk ikut serta dalam kegiatan organisasi di dalam kampus, karena hal ini dapat membantu mahasiswa untuk terlatih bekerja sama dalam tim, problem solving, dan mengambil keputusan yang efektif dan tepat.

5.2.2. Saran Praktis

Perancang karya memiliki saran yang diberikan untuk mahasiswa yang akan mengikuti *humanity project* pada *batch* yang berikutnya guna mengembangkan kemampuan diri sebagai berikut:

1. Mahasiswa *humanity project* perlu merancang sistem kerja yang terstruktur dengan jelas untuk mempermudah pelaksanaan tugas yang sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai secara efektif dan efisien. Setelah menetapkan sistem kerja yang tepat, penting bagi mahasiswa untuk melakukan evaluasi agar mereka dapat terus berkembang di masa yang akan datang.
2. Mahasiswa *humanity project* perlu memilih topik yang sesuai dengan minat pribadi mereka dan relevan dengan bidang studi yang telah dipilih. Selain itu, mereka juga harus memastikan bahwa topik tersebut menarik dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam dunia akademis.

